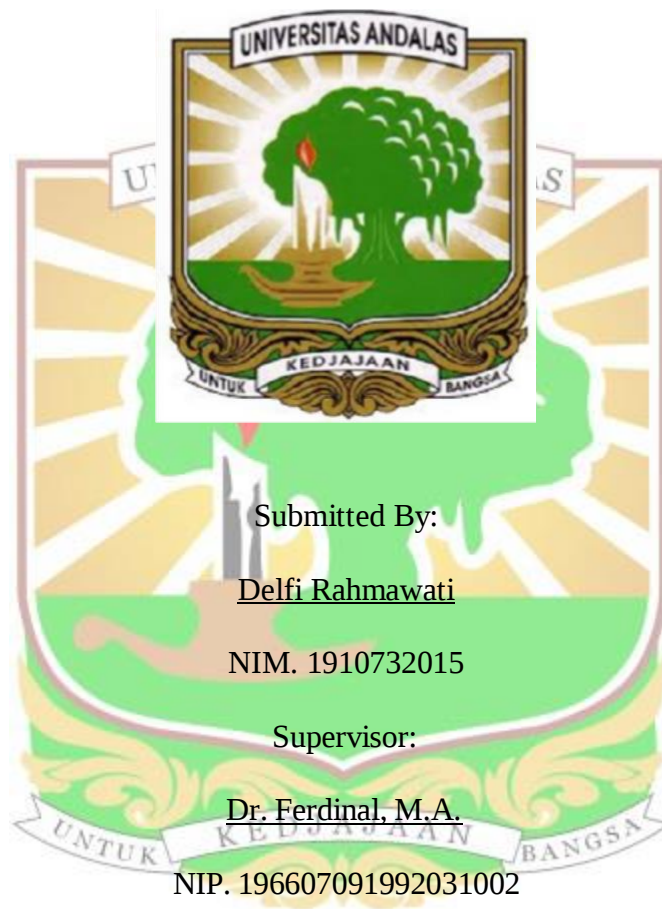


**A STUDY OF SUPRISE IN *MURDER ON THE ORIENT EXPRESS* BY AGATHA
CHRISTIE**

AN UNDERGRADUATE THESIS

Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of Sarjana Humaniora



Submitted By:

Delfi Rahmawati

NIM. 1910732015

Supervisor:

Dr. Ferdinal, M.A.

NIP. 196607091992031002

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2026**

ABSTRACT

The plot is the most important part of a story that organizes the narrative into a unified whole that is interconnected. This study aims to analyze the surprises present in the plot of Agatha Christie's novel "Murder on the Orient Express." The research method used is a qualitative method with a formalist approach. This study uses Sternberg's theory of surprise to analyze the data. The results of this study show that Agatha Christie created two surprises in the novel "Murder on the Orient Express." The first surprise concerns the identity of the victim. Christie creates the first surprise by withholding information during the exposition and conflict stages and revealing the surprise during the complication stage. The second surprise is the identity of the perpetrator. Christie withholds this information from the exposition, conflict, and complication stages and reveals it at the climax stage.

Keywords: Plot, Surprise, Formalism, Agatha Christie



ABSTRAK

Plot adalah bagian terpenting dalam cerita yang menyusun cerita menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *surprise* yang ada di dalam plot novel “Murder on the Orient Express” karya Agatha Christie. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan formalism. Penelitian ini menggunakan teori *surprise* Sternberg untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Agatha Christie menciptakan dua *surprise* di dalam novel “Murder on the Orient Express”. *Surprise* pertama mengenai identitas korban. Christie menciptakan *surprise* pertama dengan cara menahan informasi pada tahap eksposisi dan konflik dan menggungkannya pada tahap komplikasi. *Surprise* yang kedua yaitu identitas si pelaku. Christie menahan informasi ini mulai dari tahap eksposisi, konflik, serta komplikasi dan mengungkapkannya pada tahap klimaks.

Kata kunci : Plot, Surprise, Fomalism, Agatha Christie

